

Pengaruh Penerapan Desentralisasi dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Ikrima Dinil Haq^{*}, Epi Fitriah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

^{*} ikrimadinilhaq06@gmail.com, Epi.fitriah@unisba.ac.id

Abstract. This study was conducted with the aim to determine the effect of decentralization implementation and the quality of management accounting information on managerial performance. The variables used in this study are the application of decentralization and the quality of management accounting information as independent variables and managerial performance as the dependent variable. This research was conducted at Muslim fashion companies in Bandung City using a verification method with a quantitative approach. The data source used is primary data. Data collection is done by questionnaire technique. The population in this study were managers of Muslim fashion companies in Bandung City. Sampling technique using nonprobability sampling. Hypothesis testing used is multiple regression analysis, which consists of t test, F test and calculation of the coefficient of determination using SPSS version 25. Based on the results of the research conducted, it shows that there is a positive and significant effect on the application of decentralization and the quality of management accounting information on managerial performance.

Keywords: *Decentralization Implementation, Quality of Management Accounting Information, Managerial Performance.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan desentralisasi dan kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan desentralisasi dan kualitas informasi akuntansi manajemen sebagai variabel independent dan kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan busana muslim di Kota Bandung dengan menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer perusahaan busana muslim di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan nonprobability sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah dengan analisis regresi berganda, yaitu terdiri dari uji t, uji F dan penghitungan koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan desentralisasi dan kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: *Penerapan Desentralisasi, Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen, Kinerja Manajerial.*

A. Pendahuluan

Adanya perubahan ekonomi global menuntut semua perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasinya. Kegiatan perusahaan dan organisasi selalu menghadapi beberapa permasalahan dalam persaingan globalisasi. Masalah yang sering dihadapi perusahaan adalah kinerja. Penggunaan kinerja manajemen dapat menjadi salah satu tolak ukur untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mengelola sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan seefektif dan seefisien mungkin. Kinerja perusahaan merupakan ukuran tingkat kinerja yang dapat dicapai yang mencerminkan keberhasilan suatu perusahaan. Organisasi yang terdesentralisasi memberikan kebebasan atau wewenang manajer yang lebih rendah untuk mengambil keputusan. Adanya kebebasan atau wewenang manajer-manajer divisi dalam pengambilan keputusan secara tidak langsung juga akan mempengaruhi kemampuan organisasi untuk mengolah, mengumpulkan, serta menindaklanjuti informasi tersebut.

Fenomena yang ada pada PT. Dhiya Marani Couture yang bergerak pada bidang busana muslim dan membawahi beberapa brand, yaitu dhiyani, chassia, dan nayanika. Maka dituntut kinerja kerja yang tinggi dari setiap manajerial. Dan dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, bahwa kinerja yang dicapai oleh perusahaan mengalami penurunan, hal ini dapat dilihat dari realisasi penerimaan pendapatan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu dengan adanya fenomena yang terjadi maka perusahaan perlu memperhatikan sistem informasi dan desentralisasi yang ada pada perusahaan tersebut agar dapat bisa bersaing dengan perusahaan yang bergerak dibidang yang sama, mengingat bahwa persaingan sekarang sangat ketat sehingga dapat mempengaruhi pemasaran produk perusahaan, keyakinan tingkat kepuasan pelanggan atas produk yang dijual, maupun pengaruh akibat kondisi ekonomi yang terjadi saat ini dan masalah yang dihadapi terkait dengan perubahan teknologi. Dengan adanya permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan saat ini maka perlu diperhatikan mengenai sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi, sehingga akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil manajer. Kinerja manajerial yang baik akan mendukung terciptanya keputusan yang tepat.

Desentralisasi juga akan tergantung pada informasi sistem akuntansi manajemen karena informasi digunakan untuk membantu para manajemen dalam menjalankan fungsinya, dengan informasi yang tidak berkualitas maka peristiwa yang terjadi di lapangan tidak akan sampai kepada penerima informasi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (Susanto, 2004:2).

Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial salah satunya adalah kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu para manajer mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah dan mengevaluasi kinerja untuk meningkatkan kinerja manajerial (Hansen dan Mowen, 2006:4).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh penerapan desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan busana muslim di Kota Bandung? dan Apakah terdapat kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan busana muslim di Kota Bandung?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan busana muslim di Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan busana muslim di Kota Bandung.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah manajer pada PT Dhiya Maharani Couture, CV Doa Indonesia, CV Deenay dan Ethica. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability salmpling dengan teknik convenience salmpling diperoleh jumlah salmpel penelitian sebanyak 30 manajer.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik Normal Probability Plot. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai Asymp Sig pada uji Kolmogorov-Smirnov jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	58.2783
	Std. Deviation	18.14308
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.090
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.075 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi (*Asymp. Sig. (2-tailed)*) dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.075 artinya lebih besar dari 0.05. Karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu dengan melihat angka VIF (Variance Inflation Factor) harus kurang dari 10 dan angka tolerance lebih dari 0.1 Berikut ini hasil pengujian asumsi multikolinieritas. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 2. Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.975	.597		3.308	.000					
Penerapan Desentralisasi	.305	.103	.613	2.961	.000	.628	.641	.673	.320	3.125

Kualitas	.265	.101	.503	2.623	.006	.532	.557	.559	.320	3.125
Informasi										
Akuntansi										
Manajemen										

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

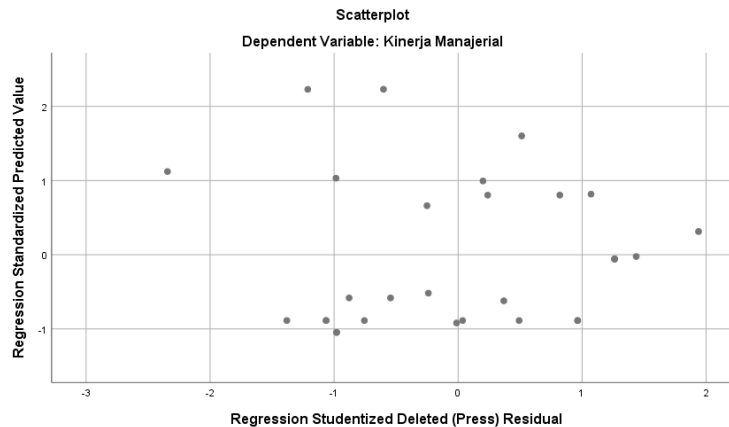
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel bebas > 0.1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) seluruh variabel bebas < 10 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut ini dilampirkan grafik *Scatterplot* untuk menganalisis apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas, adapun alat pengujian yang digunakan oleh penulis adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.



Gambar 1. Grafik Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Dari grafik di atas *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance
1 (Constant)	1.975	.597		3.308	.000					
Penerapan Desentralisasi	.305	.103	.613	2.961	.000	.628	.641	.673	.320	3.125
Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	.265	.101	.503	2.623	.006	.532	.557	.559	.320	3.125

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial
Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, 2023

Dari tabel di Coefficients di atas dengan melihat kolom B maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = 1.975 + 0.305X_1 + 0.265X_2$$

Y = Kinerja Manajerial

b₀ = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi

X₁ = Penerapan desentralisasi

X₂ = Kualitas informasi akuntansi manajemen

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 1.975 menunjukkan bahwa jika nilai Penerapan Desentralisasi dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen sama dengan nol maka Kinerja Manajerial sebesar 1.975.
2. Koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 0.305 menunjukkan bahwa setiap bertambahnya Penerapan Desentralisasi sebesar 1 diprediksi akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 0.305. Koefisien regresi (b) bernilai positif sebesar 0.265 menunjukkan bahwa setiap bertambahnya Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen sebesar 1 diprediksi akan meningkatkan Kinerja Manajerial sebesar 0.265.

Uji F

Tabel 4. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3482.637	2	1741.318	85.973	.000 ^b
	Residual	546.863	27	20.254		
	Total	4029.500	29			

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

b. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen, Penerapan Desentralisasi Hasil Pengolahan SPSS Versi 25, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 85.973. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar $85.973 > F$ tabel sebesar 2.960 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara penerapan desentralisasi dan kualitas informasi akuntansi manajemen secara simultan terhadap kinerja manajerial.

Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Partial	Tolerance
1 (Constant)	1.975	.597		3.308	.000					
Penerapan Desentralisasi	.305	.103	.613	2.961	.000	.628	.641	.673	.320	3.125
Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	.265	.101	.503	2.623	.006	.532	.557	.559	.320	3.125

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel penerapan desentralisasi memiliki nilai t hitung yang diperoleh sebesar $2.961 > t$ tabel sebesar 2.048 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara penerapan desentralisasi secara parsial terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen memiliki nilai t hitung yang diperoleh sebesar $2.623 > t$ tabel sebesar 2.048 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh kualitas informasi akuntansi manajemen secara parsial terhadap kinerja manajerial.

Koefisien Determinasi R-Square**Tabel 6.** Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	.806 ^a	.651	.554	4.50046	.564	85.973	2	27	.000	1.653

a. Predictors: (Constant), Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen, Penerapan Desentralisasi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa R Square sebesar 0.651 nilai tersebut menunjukkan secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

$$\text{Koefisien Determinasi} = (0.806)^2 \times 100\% = 65.1\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh Penerapan Desentralisasi dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial sebesar 65.1%, Sedangkan sisanya sebesar 34.9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 7. Koefisien Determinasi Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t			Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.975	.597		3.308	.000							
Penerapan Desentralisasi	.305	.103	.613	2.961	.000	.628	.641	.673	.320	3.125		
Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen	.265	.101	.503	2.623	.006	.532	.557	.559	.320	3.125		

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel di atas untuk mengetahui besaran kontribusi pengaruh secara parsial maka digunakan rumus BETA x ZERO-ORDER dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{KD Parsial Penerapan Desentralisasi} = 0.613 \times 0.628 \times 100 = 38.4\%$$

$$\text{KD Parsial Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen} = 0.503 \times 0.532 \times 100 = 26.7\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh Penerapan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial sebesar 38.4% dan kontribusi pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial sebesar 26.7%.

Pengaruh Penerapan Desentralisasi dan Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. Berdasarkan hasil pengujian pada variabel penerapan desentralisasi dan kualitas informasi akuntansi manajemen memiliki nilai tingkat signifikan sebesar 0,000 maka pengujian hipotesis adalah H0 dan Ha diterima yang artinya nilai

signifikan tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 5% atau 0,05. Maka, terdapat pengaruh signifikan antara penerapan desentralisasi dan kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *R-squatre* adalah 65,1% dan sisanya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan desentralisasi dan kualitas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan perusahaan busana muslim di Kota Bandung maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan desentralisasi pada PT Dhiya Maharani Couture, CV Doa Indonesia, CV Deenay dan Ethica berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dengan adanya penerapan desentralisasi akan membantu meringankan beban manajemen yang lebih tinggi dalam membuat sebuah keputusan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.
2. Kualitas informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Kualitas informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajer untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam perusahaan.

Acknowledge

Dalam menyelesaikan penelitian ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT. Orang tua dan Keluarga, Dosen Pembimbing Ibu Epi Fitriah, SE, M. Si, Ak, CA, serta tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dan memberi dorongan semangat kepada penulis sampai selesainya penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] Hansen dan Mowen, 2006, Akuntansi Manajemen, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- [2] Ramadhani, Muhamad Lutfi, Anandya, Andhika. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 115-122.
- [3] Susanto, Azhar 2004. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya
- [4] Sofialnty, D., & Nurhalyalti, N. 2018. Staltistik Penelitaln Dengaln SPSS. Universitals Islalm Balndung